

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara Untu, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya

Akhmad Zaky Daffa Raihan¹, Muhammad Zamani², Ahmad Rihan³, Chairunnisa Radya⁴, Shafa⁵, Marwa⁶, Dina Pratika Lestari⁷, Nur Rizka Mulyanti⁸, Dona Mellyana⁹, Barikatul Hikmah¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Received : 12 September 2026, Revised : 24 September 2026, Published : 05 Oktober 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Akhmad Zaky Daffa Raihan

E-mail: zakydaffaraihan@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam merespons kebutuhan masyarakat berbasis potensi lokal. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan 14 program pengabdian mahasiswa Universitas Islam Negeri Palangka Raya di Desa Muara Untu, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, pada 15 Juli–28 Agustus 2026. Program mencakup empat bidang: pendidikan (penyuluhan anti-bullying, bimbingan karier, motivasi belajar berbasis teman sebaya, bimbingan mengaji, plang kesadaran lingkungan, dan pendampingan dokter cilik); kesehatan (pendampingan Posyandu, pengkaderan Posyandu, dan edukasi keliling); sosial dan kemasyarakatan (kepanitiaan, pelatihan petugas upacara, lomba 17 Agustus, gotong royong, serta dukungan administrasi desa); dan lingkungan serta penataan wilayah (plang nama jalan dan pembatas RT). Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) melalui identifikasi kebutuhan, perencanaan partisipatif, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil observasi, tanya jawab, dan interaksi selama kegiatan menunjukkan keterlibatan aktif peserta didik, kader, pemerintah desa, panitia, dan masyarakat, serta menghasilkan luaran berupa peningkatan keterlibatan, dukungan kegiatan, dan fasilitas informasi sederhana yang dapat dimanfaatkan setelah program berakhir.

Kata kunci - gotong royong, kuliah kerja nyata, participatory action research, pemberdayaan masyarakat, pengabdian masyarakat

Abstract

Community service through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a form of student contribution in responding to community needs based on local potential. This article describes the implementation of 14 community service programs by students of Universitas Islam Negeri Palangka Raya in Muara Untu Village, Murung District, Murung Raya Regency, from 15 July to 28 August 2026. The programs cover four areas: education (anti-bullying counseling, career guidance, peer-based learning motivation, Qur'an reading guidance, environmental awareness signs, and little-doctor mentoring); health (Posyandu assistance, Posyandu cadre training, and mobile education); social and community affairs (committee work, ceremonial officer training, Independence Day competitions, communal work, and village administration support); and environment and area management (street-name and neighborhood-boundary signs). The method used is Participatory Action Research (PAR) through needs identification, participatory planning, action, observation, and reflection. Observations, question-and-answer sessions, and interaction during the activities indicated active involvement of students, health cadres, village officials, committees, and residents, and produced outputs in the form of increased participation, activity support, and simple information facilities that can be utilized after the program ends.

Keywords - community empowerment, community service, community service program, mutual cooperation, participatory action research

How To Cite : Raihan, A. Z. D. ., Zamani, M. ., Rihan, A. ., Radya, C. ., Shafa, S., Marwa, M., Lestari, D. P. ., Mulyanti, N. R. ., Mellyana, D. ., & Hikmah, B. . (2026). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara Untu, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(12), 1226-1242. <https://doi.org/10.59837/155z6x31>

Copyright ©2026 Akhmad Zaky Daffa Raihan, Muhammad Zamani, Ahmad Rihan, Chairunnisa Radya, Shafa Shafa, Marwa Marwa, Dina Pratika Lestari, Nur Rizka Mulyanti, Dona Mellyana, Barikatul Hikmah

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menempatkan mahasiswa sebagai bagian dari proses pemberdayaan masyarakat, bukan sekadar pelaksana kegiatan. Melalui KKN, mahasiswa dituntut memahami kondisi nyata mitra, mengidentifikasi kebutuhan, dan merumuskan program yang sesuai dengan potensi serta permasalahan lokal. Pendekatan tersebut menuntut kegiatan pengabdian berangkat dari data lapangan, bukan dari asumsi atau daftar program yang telah disusun sebelum observasi dilakukan.

Keberadaan KKN juga menjadi ruang bagi mahasiswa untuk melatih kepekaan sosial, kemampuan berkomunikasi lintas generasi, serta keterampilan bekerja sama dengan berbagai unsur masyarakat, mulai dari pemerintah desa, tenaga pendidik, kader kesehatan, hingga peserta didik di berbagai jenjang (Hamdani dkk., 2024). Kompetensi tersebut sejalan dengan pandangan umum bahwa KKN berperan penting dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam membangun hubungan sosial yang terintegrasi dengan masyarakat sebagai bekal setelah mahasiswa menyelesaikan studi.

Desa Muara Untu, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah, menjadi lokasi pelaksanaan KKN Kelompok 04 Universitas Islam Negeri Palangka Raya pada 15 Juli hingga 28 Agustus 2026. Desa ini memiliki potensi sumber daya manusia, lembaga pendidikan, kader kesehatan, serta dukungan pemerintah desa. Partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan desa juga tergolong aktif dan terbuka terhadap keterlibatan pihak luar, sehingga menjadi modal sosial yang mendukung pelaksanaan program pengabdian. Kondisi awal desa diidentifikasi melalui observasi lapangan, wawancara informal, koordinasi dengan pemerintah desa, guru, dan kader Posyandu, serta dokumentasi kegiatan.

Pada bidang pendidikan dan perkembangan sosial, ditemukan dua persoalan utama pada jenjang sekolah dasar. Di SDN 01 Muara Untu, masih terdapat siswa yang melakukan bullying terhadap teman sebaya. Kondisi serupa juga ditemukan di SDN 02 Muara Untu, dengan bentuk perilaku seperti bertengkar, mengejek, dan interaksi negatif lainnya. Perilaku tersebut menjadi perhatian karena dapat memengaruhi hubungan sosial antarsiswa, kenyamanan lingkungan sekolah, dan pembentukan perilaku sosial peserta didik. Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan pemahaman siswa mengenai bentuk, dampak, dan cara mencegah bullying, serta pembiasaan interaksi sosial yang lebih positif.

Pada jenjang pendidikan menengah, SMAN 4 Puruk Cahu menghadapi persoalan perencanaan karier. Sebagian siswa tingkat akhir memiliki minat melanjutkan pendidikan ke universitas, sementara sebagian lain menunjukkan ketertarikan untuk langsung bekerja setelah lulus. Kecenderungan tersebut berkaitan dengan konteks lingkungan sekitar, termasuk ketertarikan pada pekerjaan di sektor tambang emas yang juga menjadi pilihan sebagian masyarakat desa sekitar. Kondisi ini menunjukkan kebutuhan bimbingan karier yang tidak hanya memperkenalkan pendidikan tinggi, tetapi juga membantu siswa memahami potensi diri, minat, bakat, serta alternatif perencanaan masa depan secara lebih terbuka.

Pada bidang kesehatan masyarakat, Posyandu di Desa Muara Untu menghadapi keterbatasan infrastruktur. Kondisi fisik Posyandu tergolong memprihatinkan sebagai bagian dari keterbatasan dana dan efisiensi anggaran. Meskipun demikian, partisipasi kader dalam kegiatan pengkaderan tergolong baik. Terdapat sekitar 30 kader yang tersebar pada dua Posyandu di desa tersebut. Kondisi

ini menunjukkan kesenjangan antara keterbatasan sarana fisik dengan potensi sumber daya manusia yang masih dapat diperkuat. Pengkaderan Posyandu menjadi relevan untuk menjaga keberlanjutan pelayanan kesehatan dasar, terutama bagi balita dan lansia.

Pada bidang administrasi dan pemerintahan desa, hasil koordinasi dengan pemerintah Desa Muara Untu menunjukkan adanya kebutuhan dukungan dalam pekerjaan administratif dasar di kantor desa. Keterlibatan mahasiswa diarahkan untuk membantu pekerjaan yang dibutuhkan sesuai arahan pemerintah desa, sehingga kegiatan KKN memberikan kontribusi langsung terhadap aktivitas mitra.

Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan mitra bersifat multidimensi dan tidak dapat diselesaikan melalui satu jenis kegiatan saja. Persoalan pendidikan, kesehatan, administrasi desa, dan penataan wilayah saling berkaitan dengan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, kelompok KKN bersama mitra menyusun 14 program pengabdian yang dikelompokkan ke dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan kemasyarakatan, serta lingkungan dan penataan wilayah. Program pendidikan diarahkan pada penguatan perilaku sosial siswa, bimbingan karier, motivasi belajar, bimbingan keagamaan, dan kepedulian lingkungan sekolah. Program kesehatan diarahkan pada pendampingan Posyandu, pengkaderan, dan edukasi kesehatan masyarakat. Program sosial dan kemasyarakatan mencakup kepanitiaan kegiatan desa, pelatihan petugas upacara, gotong royong, serta dukungan administrasi desa. Program lingkungan dan penataan wilayah mencakup pembuatan plang kesadaran lingkungan, nama jalan, dan pembatas RT.

Posisi kegiatan ini terletak pada integrasi berbagai kebutuhan Desa Muara Untu dalam satu rangkaian KKN dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Berbeda dari kegiatan pengabdian yang berfokus pada satu bidang atau satu kelompok sasaran, program ini melibatkan siswa, guru, kader Posyandu, pemerintah desa, panitia kegiatan, dan masyarakat dalam proses identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pendekatan tersebut memungkinkan program pendidikan, kesehatan, sosial, serta penataan lingkungan dilaksanakan sesuai aset dan kebutuhan lokal (Moh. Rizky Ramadhan dkk., 2025).

Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil 14 program pengabdian KKN di Desa Muara Untu sebagai respons terhadap permasalahan dan kebutuhan nyata mitra. Solusi yang ditawarkan berupa rangkaian kegiatan edukatif, pendampingan, pelatihan, dan dukungan teknis yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok sasaran. Kegiatan ini bermanfaat bagi siswa dan guru di sekolah mitra, kader Posyandu, pemerintah desa, serta masyarakat Desa Muara Untu. Luaran yang dihasilkan meliputi terselenggaranya kegiatan edukasi, terbentuknya media informasi sederhana, terfasilitasinya pekerjaan administratif desa, terbangunnya keterlibatan kader dan masyarakat, serta tersedianya dokumentasi kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk keberlanjutan program.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Pendekatan ini menempatkan masyarakat dan mitra sebagai pihak yang terlibat dalam proses identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping, sedangkan pemerintah desa, pihak sekolah, kader Posyandu, peserta didik, dan masyarakat menjadi mitra sesuai karakteristik program masing-masing (Nabila dkk., 2023)(Chandra dkk., 2026).

Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 04 Universitas Islam Negeri Palangka Raya di Desa Muara Untu, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah, pada 15 Juli sampai dengan 28 Agustus 2026. Sasaran kegiatan meliputi peserta didik SDN Muara Untu 01 dan SDN Muara Untu 02, peserta didik MIS Al Ikhlas, peserta didik kelas XII SMAN 4 Puruk Cahu, siswa terpilih SMPN 03 Murung sebagai petugas upacara, balita dan lansia peserta Posyandu, kader Posyandu, anak-anak peserta bimbingan mengaji, ibu yang memiliki balita, serta masyarakat Desa

Muara Untu yang terlibat dalam kegiatan gotong royong. Karakteristik sasaran dan intensitas kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan setiap program.

Tahap identifikasi aset dan kebutuhan dilakukan melalui observasi lapangan, komunikasi dan wawancara informal, serta koordinasi dengan pemerintah desa, pihak sekolah, kader kesehatan, dan tokoh masyarakat. Tahap ini digunakan untuk mengenali kondisi, kebutuhan, aset sumber daya manusia, fasilitas, serta bentuk dukungan mitra yang dapat menjadi dasar penyusunan program. Data kondisi awal juga diperkuat melalui dokumentasi kegiatan serta keterangan dari guru, kader Posyandu, dan pemerintah desa. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing mitra, bukan berdasarkan asumsi mahasiswa.

Perencanaan program dilakukan melalui diskusi dan koordinasi bersama mitra untuk menentukan bentuk kegiatan, sasaran, materi, pembagian peran, serta waktu pelaksanaan. Dari proses tersebut ditetapkan 14 program prioritas pada bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan kemasyarakatan, serta lingkungan dan penataan wilayah. Program tidak ditentukan secara sepihak oleh mahasiswa, tetapi dirumuskan bersama mitra berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan penyesuaian jadwal kegiatan.

Tahap tindakan dilaksanakan melalui penyuluhan, pelatihan, pendampingan, bimbingan, edukasi keliling, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan masyarakat. Pada tahap ini mahasiswa tidak menggantikan peran mitra, tetapi memberikan dukungan sesuai kebutuhan. Pada pelatihan petugas upacara, mahasiswa berfokus pada latihan dasar baris-berbaris selama tujuh hari, sedangkan latihan lanjutan Paskibra diserahkan kepada pelatih yang lebih kompeten. Pada pengkaderan Posyandu, mahasiswa membantu proses pengkaderan tanpa mengambil alih peran kader sebagai pengelola utama kegiatan.

Karakteristik sasaran, jumlah peserta, frekuensi, durasi, keterlibatan mitra, indikator keberhasilan, dan evaluasi untuk masing-masing program dirangkum pada Tabel 1. Sebagian data jumlah peserta, frekuensi, dan durasi tercatat secara rinci dalam naskah sumber, sementara sebagian lainnya belum terdokumentasi secara rinci dan dapat dilengkapi berdasarkan daftar hadir atau dokumentasi kegiatan.

Tahap observasi dan refleksi dilakukan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan melalui observasi partisipatif, tanya jawab, diskusi, komunikasi dengan mitra, serta dokumentasi kegiatan. Evaluasi tidak menggunakan instrumen pre-test dan post-test terstandarisasi. Ketercapaian program dinilai secara kualitatif berdasarkan kesesuaian pelaksanaan dengan tujuan kegiatan, keterlibatan sasaran, kemampuan peserta menunjukkan pemahaman atau keterampilan yang menjadi tujuan kegiatan, terselesainya luaran kegiatan, serta respons dan umpan balik dari mitra.

Indikator tersebut digunakan secara fleksibel sesuai karakter masing-masing program. Program penyuluhan menekankan pemahaman dan partisipasi peserta, dengan indikator utama berupa terlaksananya sesi tanya jawab pada akhir penyuluhan sebagai ruang bagi peserta untuk merespons materi, menyampaikan pertanyaan, dan menunjukkan keterlibatan. Program pelatihan menekankan keterampilan dan kesiapan melaksanakan tugas, yang diamati melalui praktik peserta selama latihan. Program pendampingan menekankan keterlaksanaan kegiatan dan keterlibatan mitra. Program fisik dan kemasyarakatan menekankan keterlaksanaan kegiatan serta tersedianya luaran yang dapat dimanfaatkan. Hasil observasi dan refleksi tersebut menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi keberlanjutan program pengabdian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara Untu menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menempatkan mitra sebagai pihak yang terlibat dalam identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Melalui pendekatan tersebut, 14 program pengabdian dilaksanakan pada empat bidang, yaitu pendidikan, kesehatan, sosial dan kemasyarakatan, serta lingkungan dan penataan wilayah. Mitra yang terlibat meliputi pemerintah

desa, pihak sekolah (SDN 01, SDN 02, MIS Al Ikhlas, SMPN 03 Murung, dan SMAN 4 Puruk Cahu), kader Posyandu, peserta didik, panitia kegiatan, serta masyarakat Desa Muara Untu. Bentuk keterlibatan mitra beragam, mulai dari memberikan izin dan menyediakan tempat, menentukan sasaran, mendampingi peserta, terlibat dalam pengkaderan, hingga berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan penataan lingkungan.

Tahapan identifikasi aset menunjukkan bahwa Desa Muara Untu memiliki potensi sumber daya manusia, lembaga pendidikan, kader kesehatan, serta dukungan pemerintah desa yang kuat dalam mendukung pelaksanaan program KKN. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, bersama mitra disusun 14 program prioritas yang tersebar pada empat bidang, yaitu pendidikan, kesehatan, sosial dan kemasyarakatan, serta lingkungan dan penataan wilayah, yang kemudian dilaksanakan secara partisipatif dan dievaluasi bersama setelah kegiatan selesai.

Pada Program pendidikan diarahkan pada penguatan perilaku sosial siswa, pengenalan potensi diri dan pilihan karier, penguatan motivasi belajar, pembinaan keagamaan, serta kepedulian lingkungan sekolah. Kondisi awal yang menjadi dasar program ini adalah masih teridentifikasinya perilaku bullying di SDN 01 dan SDN 02 Muara Untu, kebingungan sebagian siswa SMAN 4 Puruk Cahu dalam mengenali potensi diri dan pilihan pendidikan lanjutan, hubungan antarteman sebaya di MIS Al Ikhlas Purukcahu yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung motivasi belajar, kebutuhan anak-anak Desa Muara Untu terhadap pendampingan mengaji, kebutuhan kesiapan petugas upacara pada peringatan HUT Kemerdekaan RI, serta belum tersedianya media edukasi kebersihan lingkungan di SDN 02 Muara Untu.

Pada penyuluhan anti-bullying di SDN 01 dan SDN 02 Muara Untu, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kondisi awal yang menunjukkan masih adanya perilaku bullying di kedua sekolah. Materi mencakup pengertian, bentuk, dampak, dan cara mencegah bullying, disampaikan melalui diskusi interaktif, tanya jawab, dan permainan edukatif. Luaran kegiatan berupa terlaksananya penyuluhan di kedua sekolah. Capaian yang teramati adalah keterlibatan peserta didik dalam sesi tanya jawab serta kemampuan mereka mengidentifikasi bentuk-bentuk perundungan dan menyebutkan tindakan yang dapat dilakukan ketika menghadapi perilaku tersebut. Capaian ini tidak diposisikan sebagai penurunan angka bullying, melainkan sebagai keterlibatan peserta terhadap materi yang disampaikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang membuka ruang interaksi dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Darmawan dkk., 2024). Temuan ini sejalan dengan (Derlen dkk., 2026) yang menunjukkan bahwa penyuluhan interaktif pada siswa sekolah dasar memberikan ruang bagi siswa untuk mengenali bentuk perilaku bullying dan cara meresponsnya. Dalam konteks SDN 01 dan SDN 02 Muara Untu, keterlibatan tersebut relevan karena masalah yang ditemukan pada tahap awal tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep, tetapi juga dengan pola interaksi antarsiswa (Widiharto, 2022).



Gambar 1. Penyuluhan Anti-Bullying di SDN 01 dan SDN 02 Muara Untu

Pada penyuluhan bimbingan karier di SMAN 4 Puruk Cahu, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kondisi sebagian siswa yang masih mengalami kebingungan dalam mengenali potensi diri, minat, dan bakat. Materi mencakup pengenalan potensi diri, minat dan bakat, pilihan jenjang pendidikan lanjutan, serta gambaran umum berbagai bidang pekerjaan. Luaran kegiatan berupa terlaksananya penyuluhan bimbingan karier. Capaian yang teramati adalah keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan serta kemampuan mereka menyampaikan gambaran mengenai cita-cita dan rencana pendidikan yang ingin ditempuh. Capaian ini tidak diposisikan sebagai perubahan pilihan pendidikan atau pekerjaan siswa, melainkan sebagai keterlibatan siswa dalam memperoleh informasi mengenai alternatif perencanaan masa depan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa bimbingan karier yang bersifat informatif dan dialogis dapat membantu peserta didik mengenali potensi diri sebagai dasar dalam mempertimbangkan pilihan pendidikan dan pekerjaan (Ratna Nimatul Rohma, 2023). Temuan ini sejalan dengan (Nur dkk., 2024) yang menunjukkan bahwa bimbingan karier dengan pendekatan problem solving dapat membantu siswa mempertimbangkan pilihan pendidikan lanjutan. Dalam konteks SMAN 4 Puruk Cahu, informasi mengenai pendidikan tinggi dan alternatif karier menjadi penting karena sebagian siswa menunjukkan ketertarikan untuk langsung bekerja setelah lulus (Ayu dkk., 2024).



Gambar 2. Penyuluhan Bimbingan Karier kepada Peserta Didik SMAN 4 Puruk Cahu

Pada kegiatan motivasi belajar dan teman sebaya di MIS Al Ikhlas Puruk Cahu, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kondisi hubungan antarteman sebaya yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung motivasi belajar. Kegiatan dilaksanakan melalui permainan kelompok, diskusi kecil antarteman, serta sesi berbagi cerita mengenai cita-cita dan pengalaman belajar. Luaran kegiatan berupa terlaksananya kegiatan motivasi belajar berbasis teman sebaya. Capaian yang teramati adalah keaktifan peserta didik dalam berinteraksi kelompok, perilaku saling memberi dukungan, serta suasana belajar yang lebih hidup dan partisipatif dibandingkan pola interaksi yang lebih pasif sebelum kegiatan. Capaian ini tidak diposisikan sebagai peningkatan motivasi belajar secara terukur, melainkan sebagai perubahan suasana dan pola interaksi yang teramati selama kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya yang positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung (Suharyadi & Sukoco, 2022). Temuan ini sejalan dengan (Nazwa Rasyiqah dkk., 2026) yang menunjukkan bahwa dukungan dan pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik sekolah dasar. Dalam konteks MIS Al Ikhlas, temuan ini menunjukkan bahwa aset sosial berupa hubungan antarteman dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung keterlibatan peserta didik (Anfal dkk., 2024).



Gambar 3. Kegiatan Motivasi Belajar dan Teman Sebaya di MIS Al Ikhlas Puruk Cahu

Pada pelatihan petugas upacara, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan kesiapan petugas upacara pada rangkaian peringatan HUT Kemerdekaan RI, HUT Kabupaten Murung Raya, dan HUT Desa Muara Untu. Mahasiswa berperan sebagai pendamping sekaligus pelatih dalam latihan baris-berbaris, pembagian tugas, serta gladi bersih. Luaran kegiatan berupa terlaksananya pelatihan dan kesiapan petugas upacara pada hari pelaksanaan. Capaian yang teramati adalah peningkatan kesiapan peserta dibandingkan awal latihan serta pelaksanaan tugas upacara yang berlangsung tertib pada hari pelaksanaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dengan pendampingan langsung dapat mendukung penguasaan keterampilan dasar dan kesiapan melaksanakan tugas (Maharani dkk., 2024).



Gambar 4. Pelatihan Petugas Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI

Pada bimbingan mengaji, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan anak-anak Desa Muara Untu terhadap pendampingan rutin dalam belajar mengaji. Mahasiswa mendampingi peserta membaca Al-Qur'an secara bergantian dan memberikan koreksi atas kesalahan bacaan. Luaran kegiatan berupa terlaksananya bimbingan mengaji secara rutin selama masa KKN. Capaian yang teramati adalah keaktifan dan kepercayaan diri peserta dalam membaca secara bergantian, serta kemauan mereka mengulang bacaan yang masih memerlukan perbaikan. Capaian ini tidak diposisikan sebagai peningkatan kualitas bacaan secara terukur, melainkan sebagai keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran (Febrianti dkk., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendampingan membaca Al-Qur'an yang disesuaikan dengan kemampuan peserta dapat mendukung keterlibatan anak dalam kegiatan keagamaan (Monalisa dkk., 2022). Temuan ini sejalan dengan (Fajar

Hamdan Nugraha dkk., 2025) yang menunjukkan bahwa program bimbingan mengaji dapat mendukung peningkatan kualitas bacaan peserta didik.



Gambar 5. Kegiatan Bimbingan Mengaji Anak-Anak Desa Muara Untu

Pada pembuatan plang kesadaran lingkungan di SDN 02 Muara Untu, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap belum tersedianya media edukasi kebersihan lingkungan di sekolah. Mahasiswa merancang, membuat, dan memasang plang dengan pesan sederhana dan mudah dipahami. Luaran kegiatan berupa tersedianya plang kesadaran lingkungan di SDN 02 Muara Untu. Capaian yang teramati adalah adanya penanda tetap di lingkungan sekolah yang sebelumnya tidak dimiliki, sehingga pesan kepedulian lingkungan dapat terus terlihat oleh peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media visual berupa plang edukatif dapat berfungsi sebagai sarana pengingat dan media pembelajaran bagi peserta didik (Afrianti dkk., 2024). Temuan ini sejalan dengan (Maswanah dkk., 2026) yang menunjukkan bahwa media edukatif mengenai lingkungan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kepedulian peserta didik terhadap kebersihan lingkungan (Ramadhan dkk., 2026).



Gambar 6. Kegiatan membuat plang kesadaran lingkungan

Pada Program kesehatan diarahkan pada dukungan pelayanan Posyandu, penguatan kapasitas kader, dan edukasi kesehatan masyarakat. Kondisi awal yang menjadi dasar program ini adalah keterbatasan infrastruktur Posyandu di Desa Muara Untu serta kebutuhan dukungan terhadap kegiatan pengkaderan, pendampingan pelayanan Posyandu balita dan lansia, dan edukasi masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin.

Pada pendampingan cek kesehatan balita dan lansia, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan dukungan tambahan dalam pencatatan data, penimbangan balita, serta pemeriksaan kesehatan dasar. Mahasiswa membantu proses pencatatan, mendampingi orang tua membawa balita untuk ditimbang dan diperiksa, mendampingi lansia selama pemeriksaan, serta memberikan edukasi sederhana mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Luaran kegiatan berupa terlaksananya pendampingan pada kegiatan Posyandu. Capaian yang teramati adalah proses pelayanan berlangsung lebih tertib dengan adanya tenaga pendamping, serta keterlibatan masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu. Capaian ini tidak diposisikan sebagai peningkatan status kesehatan masyarakat, melainkan sebagai dukungan terhadap kelancaran pelayanan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Posyandu dapat mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat (Alimuddin dkk., 2023). Temuan ini sejalan dengan (Yuli ana dkk., 2024) yang menunjukkan bahwa kolaborasi mahasiswa dengan kader Posyandu dapat mendukung pelaksanaan kegiatan Posyandu serta meningkatkan perhatian masyarakat terhadap kesehatan keluarga (Iswantiningsih & Margaretha, 2024).



Gambar 7. Pendampingan Cek Kesehatan Balita dan Lansia di Posyandu Desa Muara Untu

Pada pengkaderan Posyandu, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan penguatan kapasitas dan keterlibatan kader dalam pelayanan kesehatan balita dan lansia. Mahasiswa membantu pelaksanaan kegiatan pengkaderan sesuai pembagian tugas dan arahan yang disepakati. Luaran kegiatan berupa terlaksananya pengkaderan Posyandu Balita dan Lansia. Capaian yang teramati adalah keterlibatan kader dalam kegiatan serta terciptanya suasana kegiatan yang lebih komunikatif, baik pada Posyandu Balita maupun Posyandu Lansia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kader merupakan aset sosial yang memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat (Zuhra dkk., 2023). Temuan ini sejalan dengan (Amilahaq dkk., 2024) yang menunjukkan bahwa kolaborasi mahasiswa dengan kader dapat menjadi dukungan positif bagi pelaksanaan kegiatan Posyandu. Dalam konteks Desa Muara Untu, temuan ini penting karena keterbatasan infrastruktur Posyandu tidak selalu diikuti oleh keterbatasan partisipasi sumber daya manusia (Salmarini dkk., 2023).



Gambar 8. Pengkaderan Posyandu Balita dan Lansia Desa Muara Untu

Pada edukasi keliling tentang pentingnya Posyandu, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kondisi sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin melalui Posyandu. Mahasiswa melaksanakan edukasi keliling secara langsung kepada masyarakat mengenai manfaat Posyandu dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Luaran kegiatan berupa terlaksananya edukasi keliling. Capaian yang teramati adalah keterbukaan masyarakat dalam berdiskusi mengenai kesehatan keluarga, dibandingkan kondisi sebelumnya yang cenderung pasif terhadap informasi kesehatan. Capaian ini tidak diposisikan sebagai peningkatan pengetahuan masyarakat secara terukur, melainkan sebagai keterbukaan masyarakat terhadap informasi kesehatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa edukasi kesehatan melalui Posyandu dapat mendukung pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemantauan kesehatan (Khoerunnisa dkk., 2026). Temuan ini sejalan dengan (Yusefni dkk., 2023) yang menunjukkan bahwa edukasi kepada ibu yang memiliki balita dapat mendukung peningkatan kunjungan ke Posyandu. Interaksi tersebut menunjukkan perubahan berupa keterbukaan masyarakat dalam berdiskusi mengenai kesehatan keluarga, dibandingkan sebelumnya yang cenderung pasif terhadap informasi kesehatan (Oktarina dkk., 2024).



Gambar 9. Edukasi Keliling kepada Masyarakat tentang Pentingnya Posyandu

Pada program sosial dan kemasyarakatan diarahkan pada penguatan kerja sama antar pihak, partisipasi masyarakat, serta dukungan administratif dan teknis terhadap kegiatan desa. Kondisi awal yang menjadi dasar program ini adalah kebutuhan tenaga tambahan dalam kepanitiaan kegiatan desa, Pendampingan latihan Penampilan Menari, pelaksanaan lomba 17 Agustus, gotong royong, administrasi desa, serta persiapan rangkaian acara peringatan HUT Kemerdekaan RI, HUT Kabupaten Murung Raya, dan HUT Desa Muara Untu.

Pada kepanitiaan dan persiapan lomba 17 Agustus, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan tenaga tambahan dalam penyusunan jenis perlombaan, pendaftaran peserta,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penyiapan perlengkapan, dan pengaturan teknis. Mahasiswa terlibat dalam kepanitiaan mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan. Luaran kegiatan berupa terlaksananya rangkaian lomba 17 Agustus di Desa Muara Untu. Capaian yang teramati adalah partisipasi masyarakat dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, serta terciptanya ruang interaksi yang lebih akrab antara mahasiswa, panitia desa, dan masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan kemasyarakatan yang dilaksanakan secara partisipatif dapat memperkuat kebersamaan dan partisipasi masyarakat (Supriyana & Lestari, 2023). Temuan ini sejalan dengan (Faramedina dkk., 2023) yang menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam peringatan HUT RI dapat mendukung keterlibatan masyarakat dan membangun kebersamaan di lingkungan tempat KKN (Aldy Setiawan, 2025).



Gambar 10. Kepanitiaian dan Pelaksanaan Lomba 17 Agustus Desa Muara Untu

Pada gotong royong/kerja bakti, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kondisi beberapa area Desa Muara Untu yang membutuhkan pembersihan bersama. Mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan kerja bakti dengan membersihkan lingkungan, merapikan area sasaran, serta mengumpulkan material yang mengganggu kebersihan. Luaran kegiatan berupa terlaksananya kerja bakti dan kondisi lingkungan yang lebih bersih dan tertata. Capaian yang teramati adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan, serta terjalinnya interaksi sosial antara mahasiswa dan warga dalam suasana kekeluargaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa gotong royong merupakan bentuk partisipasi masyarakat yang dapat digunakan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat kebersamaan dan tanggung jawab sosial warga (Danurwindo dkk., 2024). Temuan ini sejalan dengan (Fadhillah dkk., 2024) menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong dapat mendukung kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan (Andayani dkk., 2024).



Gambar 11. Kegiatan Gotong Royong/Kerja Bakti Bersama Masyarakat

Pada administrasi desa dan persiapan acara PANHUT RI, HUT Kabupaten Murung Raya, dan HUT Desa Muara Untu, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan tenaga tambahan dalam administrasi desa serta persiapan rangkaian acara. Mahasiswa dilibatkan sebagai mitra pendukung dalam administrasi, persiapan lokasi dan perlengkapan acara, hingga mendampingi latihan penampilan yang akan ditampilkan dalam rangkaian perayaan. Luaran kegiatan berupa terlaksananya dukungan administratif dan persiapan acara. Capaian yang teramati adalah rangkaian acara berlangsung tertib serta proses persiapan yang lebih terorganisasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi lintas pihak dalam persiapan perayaan hari besar nasional di tingkat desa dapat memperkuat hubungan sosial serta partisipasi masyarakat (Santi H. Jaudin dkk., 2026). Temuan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis edukasi dan tata kelola desa dapat didukung melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan desa (Herawati & Migunani, 2026).



Gambar 12. Administrasi Desa dan Persiapan Acara PANHUT RI, HUT Murung Raya, dan HUT Desa Muara Untu

Pada program lingkungan dan penataan wilayah diarahkan pada penyediaan fasilitas informasi sederhana yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Kondisi awal yang menjadi dasar program ini adalah belum tersedianya plang nama jalan atau pembatas RT di sejumlah titik Desa Muara Untu yang belum memiliki penanda jelas.

Pada pembuatan plang nama jalan atau pembatas RT, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan kejelasan identitas wilayah. Mahasiswa membantu proses persiapan dan pembuatan plang, sedangkan penentuan lokasi dan informasi wilayah dilakukan sesuai arahan pemerintah desa. Luaran kegiatan berupa tersedianya plang nama jalan atau pembatas RT yang terpasang. Capaian yang teramati adalah kemudahan identifikasi lokasi dan batas RT bagi masyarakat maupun pendatang, dibandingkan kondisi sebelumnya yang belum memiliki penanda. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa identitas wilayah merupakan unsur penting dalam membantu masyarakat maupun pendatang mengenai lokasi dan batas administratif suatu wilayah (Nanik Lestariningsih dkk., 2025). Temuan ini sejalan dengan (Urfan Urfan dkk., 2024) yang menunjukkan bahwa pembuatan plang nama jalan dan batas RT dapat mempermudah akses dan identifikasi wilayah bagi masyarakat (Noor dkk., 2025).



Gambar 13. Pembuatan dan Pemasangan Plang Nama Jalan/Pembatas RT Desa Muara Untu

Pada pendampingan dokter cilik, kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan peserta dalam memahami dan menjalankan tugas sebagai kader kesehatan sekolah. Mahasiswa KKN melakukan pengawasan dan pendampingan melalui pemberian arahan serta bantuan ketika peserta mengalami kesulitan, tanpa mengambil alih peran pembina UKS. Luaran kegiatan berupa terlaksananya pendampingan dan keterlibatan peserta dalam kegiatan kesehatan sekolah. Capaian yang teramati adalah peserta menunjukkan kesiapan, tanggung jawab, dan keaktifan yang lebih baik dalam menjalankan tugas selama proses pendampingan dibandingkan kondisi awal yang masih membutuhkan arahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan peserta didik sebagai kader kesehatan dapat mendukung pelaksanaan UKS melalui keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan kesehatan sekolah (Kerent Thania Dadhinastitie dkk., 2023). Temuan ini sejalan dengan (Ishobah dkk., 2026) yang menunjukkan bahwa pendampingan dapat membantu peserta memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai dokter cilik, sementara keberlanjutan pembinaan tetap memerlukan peran pembina UKS dan pihak sekolah setelah kegiatan KKN berakhir.



Gambar 14. Pengawasan dan Pendampingan Dokter Cilik Desa Muara Untu

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Kelompok 04 Universitas Islam Negeri Palangka Raya di Desa Muara Untu, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, dilaksanakan pada 15 Juli hingga 28 Agustus 2026 dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) untuk merespons kebutuhan dan permasalahan yang ditemukan pada mitra. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 14 program pengabdian yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan kemasyarakatan, serta lingkungan dan penataan wilayah. Program-program tersebut dirancang bersama mitra, dilaksanakan secara partisipatif, dan dievaluasi melalui observasi, tanya jawab, diskusi, dokumentasi, serta umpan balik mitra. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil 14 program pengabdian, sekaligus menunjukkan bentuk partisipasi mitra, luaran kegiatan, dan perubahan yang teramati, telah terpenuhi.

Capaian utama kegiatan dapat dilihat pada beberapa bidang. Pada bidang pendidikan, kegiatan edukatif seperti penyuluhan anti-bullying, bimbingan karier, motivasi belajar berbasis teman sebaya, bimbingan mengaji, pembuatan plang kesadaran lingkungan, dan pendampingan dokter cilik terlaksana serta menunjukkan keterlibatan peserta didik melalui sesi tanya jawab, respons terhadap materi, dan partisipasi dalam kegiatan. Pada bidang kesehatan, pendampingan Posyandu, pengkaderan Posyandu, dan edukasi keliling terlaksana dengan keterlibatan kader serta masyarakat, dan menghasilkan dukungan terhadap kelancaran pelayanan Posyandu. Pada bidang sosial dan kemasyarakatan, keterlibatan mahasiswa dalam kepanitiaan kegiatan desa, gotong royong, dan administrasi desa menghasilkan luaran berupa terlaksananya kegiatan masyarakat dan terfasilitasinya kebutuhan administratif desa. Pada bidang lingkungan dan penataan wilayah, tersedianya plang nama jalan, pembatas RT, dan plang kesadaran lingkungan menjadi luaran fisik yang dapat dimanfaatkan

masyarakat. Perlu dicatat bahwa perubahan jangka panjang belum dapat dinilai dalam periode KKN karena kegiatan tidak menggunakan instrumen pre-test dan post-test yang terstandarisasi, capaian yang dilaporkan dibatasi pada keterlaksanaan, partisipasi, respons peserta, keterampilan yang teramati selama kegiatan, luaran yang tersedia, serta umpan balik mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, arahan, dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Universitas Islam Negeri Palangka Raya, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Muara Untu, Kecamatan Murung, Kabupaten Murung Raya, beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, fasilitas, arahan, dan dukungan selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Muara Untu, tokoh masyarakat, tokoh agama, kader Posyandu, tenaga pendidik, siswa, serta berbagai pihak terkait yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian program yang dilaksanakan.

Apresiasi dan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh anggota kelompok KKN yang telah bekerja sama, berkontribusi, dan saling mendukung dalam perencanaan hingga pelaksanaan berbagai program pengabdian kepada masyarakat. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy Setiawan. (2025). Upaya Membangkitkan Semangat Indonesia Emas Melalui Reformasi Pendidikan, Edukasi Digitalisasi Pendidikan Dan Pengembangan Umkm Melalui Inovasi Dan Teknologi. *Jurnal Abdi Nusa*, 5(1), 38–44. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v5i1.324>
- Alimuddin, A., Asman, A., Supendra, D., & Liza, L. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu Sebagai Salah Satu Inovasi Cerdas dalam Pengelolaan Kesehatan Ibu dan Anak Melalui Pelatihan Baby Massage. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 165–169. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i2.407>
- Amilahaq, F., Kusumawati, D. A., Irawan, B. P., Astuti, S. N., & Kusumadewi, F. (2024). Manajemen Posyandu Lansia untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan di RW 08 Kelurahan Pedurungan Lor. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 193–202. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i2.7349>
- Andayani, S. A., Badriah, D. L., Kholiq, A., Aprianti, I., & Priadi, M. D. (2024). Gerakan Membangun Desa Secara Gotong Royong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7955>
- Anfal, W., Suarni, N. K., Margunayasa, I. G., & Mariamah. (2024). Identifikasi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD/MI) Di Era Merdeka Belajar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 7(2). <https://doi.org/10.31002/ijel.v7i2.1147>
- Ayu, A. T., Buchori, S., & Umar, N. F. (2024). Strategi Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa melalui Teknik Problem Solving. *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application, and Development*, 4(2), 86. <https://doi.org/10.26858/ijosc.v4i2.61127>
- Chandra, D., Rifai, A., & Dewi, E. K. (2026). Pendekatan Participatory Action Research (PAR) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pusakasari Kabupaten Ciamis. *Journal of Empowerment Community*, 8(2). <https://doi.org/10.36423/jec.v8i2.2695>

- Dadhinastitie, K. T., Asiyah, S., & Wandu. (2023). Pemberdayaan “dokter kecil” pada kegiatan UKGS terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut anak usia sekolah. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(11), 2256–2262. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i11.3963>
- Danurwinto, A., Rahayu, M. H. S., & Ciptandriyo, P. A. (2024). Penguatan nilai-nilai gotong royong dalam Masyarakat di Desa Jendi, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. *Academy of Education Journal*, 15(1), 14–23. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2102>
- Darmawan, A. F., Huroiroh, E., & Peatric Hatana, A. (2024). Penyuluhan Anti Bullying Terhadap Siswa Sekolah Dasar Negeri Semambung Nomor 507 Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. *Semeru: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 75–80. <https://doi.org/10.55499/semeru.v1i01.1113>
- Derlen, A. A., Ependi, N., & Tampubolon, M. K. E. (2026). Pencegahan Dan Penanggulangan Bullying Di Lingkungan Sekolah Dasar Melalui Edukasi Anti-Bullying Interaktif. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.56371/sepakat.v6i1.689>
- Diansari, F. I., Darmawan, F., Muzaki, F., Ahmad, F. F., Agatasya, F., Setiawati, F., Mutafia, F., Dhania, F. R., Diansari, F. I., Alvin, N., & Kurniawan, S. (2025). Strategi penguatan ilmu agama bagi anak TPA di Desa Negeri Sakti melalui program KKN: Pembelajaran ngaji dan praktik sholat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 351–358. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v4i3.5990>
- Enil Elidia, & Tabroni, T. (2025). Penerapan media poster untuk meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(2), 340–358. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i2.690>
- Fadhillah, M. D., Ulhaq, D. F., Marina, R., Anwar, S., & Saumantri, T. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Gotong Royong dan Kebersihan Lingkungan di Desa Japurabakti Kab.Cirebon. *Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 4(2), 74–85. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v4i2.1574>
- Febrianti, I., Hidayati, S., Sari, W. P., & Nuriatin, T. (2024). Peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik MTs Darul Ulum Palangka Raya melalui program bimbingan mengaji. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 240–246. <https://doi.org/10.62017/jpmi.v2i1.2552>
- Hamdani, D., Ilmiah, N., Rahmah, A., Handayani, I., & Khasanah, N. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Stunting. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 3(1), 66–72. <https://doi.org/10.58707/ikhlsl.v3i1.996>
- Herawati, S., & Migunani, F. A. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Edukasi, Digitalisasi UMKM, Dan Tata Kelola Desa Melalui KKN Desa Koripan, Karanganyar. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4). <https://doi.org/10.56799/joong-ki.v5i4.16729>
- Ishobah, A. S., Hakim, A. R., Juniarti, L., Nadia, H., Finasty, N. A., & Sasmita, F. (2026). Pendampingan Program Dokter Cilik untuk Penguatan Keterampilan Hidup Sehat pada Peserta Didik SDN 1 Pohgading Timur. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 11–21. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.792>
- Iswantiningsih, E., & Margaretha, S. E. P. M. (2024). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia. *Journal of Nursing and Health*, 9(1), 142–145. <https://doi.org/10.52488/jnh.v9i1.426>
- Maharani, G. F., Mulyawan, F., & Susetyo, B. (2024). Peran Pelatihan Petugas Upacara dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Tunarungu Kelas 8 SMP. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7101–7104. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4789>
- Maswanah, Istiana, A., Azizah, L., & Ilhamah. (2026). Papan Edukasi Sampah Sebagai Sarana Pembentukan Kesadaran Kolektif Masyarakat Desa Lerpak Kabupaten Bangkalan Terhadap Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 119–131. <https://doi.org/10.29407/dimastara.v5i2.28273>

- Moh. Rizky Ramadhan, Bayu Pradana, Athaya Raissa, Shelly Tipany, & Nefi Darmayanti. (2025). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang. *Nusantara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(4), 77–93. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v5i4.6702>
- Monalisa, Marsiah, Ajahari, & Muhammad Redha Anshari. (2022). Pendampingan dalam Belajar Al-Qur'an pada Anak-Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v3i1.1203>
- Nabila, Z., Fadila, W. N., & Farica, P. (2023). Optimalisasi Pendidikan Nonformal Melalui Partisipasi Mahasiswa KKN IAIN Kediri Di Desa Klepek. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 102–108. <https://doi.org/10.32877/nr.v3i1.885>
- Nanik Lestariningsih, Kharisma, Risky Amelia, Muhammad Syairazi, Lisa Solikhatin Sumantri, & Siti Dila Nuratih. (2025). Pembuatan Dan Pemasangan Papan Plang Nama Jalan Di Desa Bangun Harja. *Jurnal Abdi Nusa*, 5(1), 110–116. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v5i1.166>
- Nazwa Rasyiqah, Randy Aulia, Ahmad Farel Ginting, Naufal Adiwitya, Muhammad Azka Aljauza, & Rostiani Damanik. (2026). The Role of Peers In Student Learning Motivation: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18314–18319. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5138>
- Nisrina, S., Adriani K, D., Azizah, N., & Trisanti, I. (2026). Pengaruh edukasi tumbuh kembang terhadap kepatuhan kunjungan ibu balita datang ke Posyandu. *An-Najat*, 4(3), 42–52. <https://doi.org/10.59841/an-najat.v4i3.3917>
- Noor, P., Mahmudah, F., Hafiz, A., & Hidayat, R. (2025). Program Pembuatan Plang Nama Jalan dan Batas RT di Desa Lok Baintan Dalam untuk Mempermudah Akses dan Identifikasi Wilayah. *JDIMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 3(2). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i10.3683>
- Nur, R. A., Rusdi, H., Pongpalilu, F., Ernawati, E., Nurhidayah, N., Riyanti, R., Lestari, P. I., Amalia, N., Septiana, W., Ningsi, S. F. W., Nurwahida, N., & Zul, W. (2024). Pendampingan Dan Konseling Karir: Membantu Siswa Memahami Prospek Pendidikan Lanjutan Dan Karir Yang Tersedia Setelah Lulus. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6), 775–779. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i6.542>
- Oktarina, L., Triawanti, T., Sauqi, H., Noor, M. S., & Arifin, S. (2024). Analisis Perilaku Kunjungan pada Posyandu Balita: Analysis of Visit Behavior ot Toddler Posyandu. *Jurnal Surya Medika*, 10(3), 354–364. <https://doi.org/10.33084/jsm.v10i3.9203>
- Ramadhan, M., Azizah, L., Adiawan, E., Ilahi, A. A. F., Ryansyah, M. B., Arya, M. Y., ... & Tamam, A. A. (2026). Peningkatan kesadaran lingkungan melalui edukasi pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 7(2), 594–602. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v7i2.23444>
- Ratna Nimatul Rohma. (2023). Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur yang Sistematis. *Conseils : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 50–60. <https://doi.org/10.55352/bki.v3i1.185>
- Salmarini, D. D., Noval, N., Malahayati, S., Mayna, M., Ramadhan, P. W., Auliyani, N., Fitriah, S., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu Bina Sejahtera dalam Pencegahan dan Pengendalian Stunting melalui pendekatan kesehatan Ibu dan Anak di Kelurahan Sungai Lulut. *Indonesia Berdaya*, 4(4), 1573–1584. <https://doi.org/10.47679/ib.2023606>
- Santi H. Jaudin, Macho Ramadhan, Sitti Hajar Rahmat Nia, Agustina Dai, Mutia Malmar, Nurul Umayya, Maria Nona Yefi, Kostadia Nona Lence, Kordiana Wisang, Muhamad Fatir Maulana, & Rati. (2026). Peningkatan Partisipasi Sosial Masyarakat Melalui Lomba 17 Agustus Antar Dusun Desa Neotonda Bersama Mahasiswa KKN: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(4), 24353–24359. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6081>
- Suharyadi, S. S., & Sukoco, S. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Di Smk N 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 4(2), 29–38. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v4i2.51662>

- Supriyana, H., & Lestari, S. (2023). Pengembangan Iklim Sekolah melalui Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 30–39. <https://doi.org/10.21831/jump.v5i1.60745>
- Urfan, U., Rudi, R., Saputra, W. E., Sulfiani, S., Rahman, A. M., & Dehiyo, A. P. (2024). Pembuatan plang nama pembatas jalan antar lingkungan sebagai upaya pemberi informasi di Kelurahan Siduan, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1107>
- Widiharto, C. A. (2022). Reduksi Bullying di Sekolah dengan Konsep Karep Suryomentaram. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i2.60834>
- Yuli ana, Nur Aliya Syafitri, Vinky Jessica Putri, Tri Oktaviani, Viona Zahua Andaresta Zahua Andaresta, & Sri Handayani. (2024). Peningkatan Peran Posyandu dalam Pemantauan Kesehatan Ibu dan Balita melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Karang Agung Kabupaten PALI. *Asia Pacific Journal of Public Health*, 1(2), 24–29. <https://doi.org/10.1177/101053958900300402>
- Yusefni, E., Erwani, E., & Susanti, D. (2023). Peningkatan kunjungan posyandu dan pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan stunting dan screening tumbuh kembang balita di kota padang. *Ruang Cendekia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 67–71. <https://doi.org/10.55904/ruangcendekia.v2i2.620>
- Yuwono, A. B., Sungkono, K. K. D., Iskandar, D., Handoyo, S., Yuniarsyah, E., Isnain, L. P., & Maghfur, M. B. (2026). Upaya menumbuhkan jiwa solidaritas melalui kegiatan kemerdekaan 17 Agustus di Desa Pethung Kabupaten Sragen. *Tunas Juara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.36728/tuju.v1i02.6900>
- Zuhra, A., Tarigan, G. H., Rinanti, A., Sunaryo, T., & Fadhilah, D. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu untuk Membuat “Jajasendu” Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Desa Muara Ciujung Timur, Banten. *Infomatek*, 25(2), 153–162. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v25i2.11180>